



Edukasi Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Pemberian ASI Eksklusif

Education of pregnant women to increase mothers' knowledge and attitudes regarding exclusive breastfeeding

A.Syamsinar Asmi¹, Trimaya Cahya Mulat¹

¹Departemen Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

****Corresponden:** A.Syamsinar Asmi, Departemen Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

Email: syamsinarasmi589@gmail.com

Received: 01 Januari 2024 ◦ Revised: 30 Januari ◦ Accepted: 07 February 2024

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif (ASI-E) merupakan praktik yang sangat penting untuk kesehatan dan perkembangan optimal bayi. Namun, pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI-E sering kali memerlukan peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas program edukasi bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terkait pemberian ASI-E. Peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap ibu hamil yang mengikuti program edukasi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pasca-intervensi, ibu hamil dalam kelompok intervensi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat ASI-E, teknik penyusuan yang benar, dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul selama periode menyusui. Sikap positif terhadap ASI-E juga lebih dominan di antara kelompok intervensi. Program edukasi ini memberikan bukti yang kuat bahwa meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil melalui intervensi edukasi dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan praktik pemberian ASI-E. Rekomendasi untuk mendatang termasuk penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program edukasi ini pada praktik pemberian ASI serta inklusi ayah dalam upaya edukasi.

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding (ASI-E) is a very important practice for the optimal health and development of the baby. However, the knowledge and attitudes of pregnant women towards breast milk often require improvement. This study aims to investigate the effectiveness of education programs for pregnant women in increasing their knowledge and attitudes regarding breastfeeding. Significant improvement in knowledge and attitudes of pregnant women who participated in the education program compared to the control group. Post-intervention, pregnant women in the intervention group had a better understanding of the benefits of breast milk-E, correct breastfeeding techniques, and resolution of problems that may arise during the breastfeeding period. Positive attitudes toward ASI-E were also more dominant among the intervention group. This educational program provides strong evidence that increasing the knowledge and attitudes of pregnant women through educational interventions can be an effective strategy to improve breastfeeding practices. Future recommendations include long-term research to evaluate the long-term impact of these education programs on breastfeeding practices as well as the inclusion of fathers in education efforts.

Keywords: attitude; exclusive breastfeeding; knowledge



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif (ASI-E) merupakan salah satu intervensi kesehatan yang paling efektif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bayi serta ibu. ASI-E memberikan nutrisi yang optimal, perlindungan dari infeksi, dan mendukung perkembangan sistem kekebalan tubuh bayi (V. A. Safitri et al., [2021](#)). Manfaat yang jelas, praktik pemberian ASI-E masih belum optimal di banyak negara, termasuk di Indonesia. Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI-E memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan praktik tersebut. Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat ASI dan teknik menyusui yang benar, serta sikap yang positif terhadap praktik tersebut, ibu hamil cenderung lebih mungkin untuk memilih dan melanjutkan pemberian ASI-E (N. Safitri, [2022](#)). Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan praktik pemberian ASI-E, masih ada kebutuhan untuk pendekatan yang komprehensif dan terfokus pada pendidikan ibu hamil. Edukasi pranatal memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ASI-E, karena memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi yang tepat pada tahap yang kritis sebelum melahirkan (Asrina, [2021](#)). Pengetahuan dan sikap ibu hamil memegang peran kunci dalam keberhasilan praktik ASI-E. Oleh karena itu, program edukasi yang terfokus pada ibu hamil menjadi strategi penting dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya ASI-E, teknik menyusui yang benar, dan manfaat kesehatan baik untuk bayi maupun ibu (Fitriami & Galaresa, [2021](#)).

Pemberian ASI eksklusif (ASI-E) merupakan upaya penting dalam memastikan kesehatan dan perkembangan optimal bayi. ASI-E telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi bayi, seperti perlindungan terhadap infeksi, pengurangan risiko obesitas, dan meningkatkan kecerdasan kognitif (Kambera et al., [2021](#)). Meskipun pentingnya ASI-E telah diakui secara luas, praktik ini masih belum mencapai tingkat yang diinginkan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Melalui pendekatan edukatif pranatal, diharapkan ibu hamil dapat diberdayakan dengan pengetahuan yang memadai untuk membuat keputusan informan mengenai pemberian ASI-E (Dyna, [2021](#)). Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas suatu program edukasi bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terkait pemberian ASI eksklusif. Dengan memahami bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI-E, intervensi edukatif diharapkan dapat menjadi langkah positif menuju peningkatan kesejahteraan bayi dan ibu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan program edukasi lebih lanjut dan upaya pencegahan yang lebih efektif dalam konteks kesehatan masyarakat (Sonia, [2023](#)).

Salah satu faktor yang memengaruhi praktik pemberian ASI-E adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap menyusui. Pengetahuan yang kurang tentang manfaat ASI-E dan teknik yang benar untuk menyusui, serta sikap yang negatif terhadap praktik ini, dapat menjadi hambatan dalam mendorong ibu untuk memberikan ASI-E secara eksklusif (Fitria et al., [2023](#)). Oleh karena itu, pendidikan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya ASI-E, teknik menyusui yang benar, manfaat bagi bayi dan ibu, serta penanganan masalah yang mungkin muncul selama periode menyusui, menjadi sangat penting (Abdulah et al., [2021](#)). Program edukasi yang efektif dapat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI-E, yang pada gilirannya dapat meningkatkan praktik pemberian ASI-E. Mengevaluasi efektivitas program edukasi bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terkait ASI-E. Dengan pemahaman yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap ASI-E, diharapkan praktik pemberian ASI-E dapat

meningkat, memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan perkembangan bayi serta ibunya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Puskesmas Pattingalloang pada bulan Januari 2023. Adapun Instrumen yang digunakan dalam PkM ini adalah daftar hadir responden, Leaflet, kuesioner pra dan post penyuluhan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan kelompok masyarakat sasaran yaitu ibu hamil. Sasaran pada kegiatan PkM ini adalah 15 orang yang terdiri dari ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pattingalloang. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan; identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi serta mengkaji data awal di Puskesmas, penyiapan materi oleh fasilitator, dan persiapan media edukasi berupa desain materi melalui power point serta leaflet. Tahapan pelaksanaan; penyampaian materi edukasi tentang ASI eksklusif. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang manfaat ASI eksklusif yang baik dan benar dengan metode ceramah, praktik, tanya jawab dan diskusi. Tahapan evaluasi; meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai pengetahuan sasaran. Tahap evaluasi (penilaian) dilakukan sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi tentang ASI eksklusif. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta tentang ASI eksklusif. Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner dan observasi angket berisi sejumlah pertanyaan..



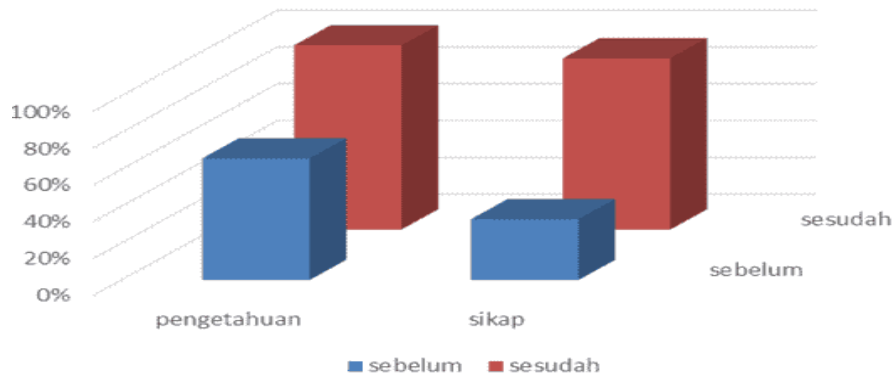
Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan pengetahuan ibu balita pentingnya imunisasi melalui promosi kesehatan.



Gambar 2. Pemberian Edukasi Melalui Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Bagi Balita



Gambar 3. Pretest dan Posttest

Pengabdian masyarakat merupakan upaya nyata untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara luas melalui berbagai kegiatan dan inisiatif. Hasil dari pengabdian masyarakat bisa sangat bervariasi tergantung pada tujuan, ruang lingkup, dan sasaran dari program atau proyek yang dilaksanakan. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan keberlanjutan (Dukuzumuremyi et al., 2020). Hasilnya dapat terlihat dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang lebih positif dan berkelanjutan. Melalui pelatihan, lokakarya, dan program pendidikan lainnya, pengabdian masyarakat dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu maupun kelompok dalam berbagai bidang, seperti kewirausahaan, pertanian berkelanjutan, dan pemberdayaan perempuan (Kristina et al., 2023). Menjadi sumber pengembangan inovasi dan solusi lokal untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, baik itu dalam bidang teknologi, pangan, atau keberlanjutan lingkungan (Arda et al., 2023). Pengetahuan yang memadai tentang manfaat ASI-E bagi kesehatan dan perkembangan bayi adalah kunci dalam mendorong praktik pemberian ASI-E. Ibu yang memahami manfaat ASI-E cenderung lebih termotivasi untuk melakukannya (Tseng et al., 2020).

Pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar, termasuk posisi bayi yang tepat dan cara mengatasi masalah yang mungkin muncul selama menyusui, membantu ibu dalam memberikan ASI-E dengan nyaman dan efektif (Hasan et al., 2021). Sikap ibu terhadap pemberian ASI sangat mempengaruhi keberhasilan praktik ASI-E. Sikap yang positif mencakup kepercayaan pada kemampuan sendiri dalam memberikan ASI, keyakinan akan manfaat ASI-E, dan kesiapan untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul (Yunitasari et al., 2020). Dukungan dari keluarga, teman, dan masyarakat juga dapat memengaruhi sikap ibu terhadap pemberian ASI. Dukungan yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI-E. Ketersediaan informasi yang akurat dan akses terhadap sumber daya yang mendukung, seperti konseling laktasi atau kelompok dukungan menyusui, juga memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan dan sikap ibu terkait ASI-E (Limbong et al., 2023). Pengetahuan yang memadai dan sikap yang positif, ibu dapat lebih mungkin untuk memilih dan melaksanakan praktik pemberian ASI-E, yang pada akhirnya memberikan manfaat kesehatan dan perkembangan jangka panjang bagi bayi dan ibu (Ibrahim & Rahayu, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI-E melalui edukasi dan dukungan merupakan investasi yang sangat berharga dalam kesehatan masyarakat (Suprpto et al., 2024).

Pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI-E umumnya terkait dengan tingkat pendidikan kesehatan ibu. Program edukasi yang efektif dapat meningkatkan

pemahaman mereka tentang keunggulan ASI-E untuk kesehatan bayi (Angreni et al., 2024). Sikap positif juga melibatkan kesiapan mental ibu menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama masa menyusui (Kodariyah et al., 2023). Pemahaman tentang cara mengatasi masalah dan dukungan saat menghadapi kesulitan dapat mendukung sikap positif. Penting untuk terus mendorong peningkatan pengetahuan dan sikap melalui kampanye edukasi, dukungan kesehatan masyarakat, dan pemberdayaan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung praktik pemberian ASI eksklusif (Asnidawati & Ramdhan, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif (ASI-E) memiliki dampak signifikan terhadap praktik menyusui. Pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI-E dan sikap positif terhadap praktik ini dapat meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemberian ASI-E. Program edukasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI-E. Intervensi pendidikan kesehatan yang menyeluruh dapat membantu mengatasi hambatan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ASI-E. Perlu dikembangkan program edukasi terpadu yang mencakup informasi tentang manfaat ASI-E, teknik menyusui yang benar, penanganan masalah yang mungkin muncul, serta peran dukungan lingkungan dalam praktik pemberian ASI-E. Penting untuk melibatkan pasangan dalam program pendidikan kesehatan untuk memastikan bahwa mereka juga memahami pentingnya ASI-E dan dapat memberikan dukungan yang diperlukan kepada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M., Fretheim, A., Argaw, A., & Magnus, J. H. (2021). Breastfeeding Education and Support to Improve Early Initiation and Exclusive Breastfeeding Practices and Infant Growth: A Cluster Randomized Controlled Trial from a Rural Ethiopian Setting. *Nutrients*, 13(4), 1204. <https://doi.org/10.3390/nu13041204>
- Angreni, W. O. N., Rahagia, R., Setyawati, A., Kamaruddin, M. I., & Suprpto, S. (2024). Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 1–6. <https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/60>
- Arda, D., Lalla, N. N. L. N., & Suprpto, S. (2023). Analysis of the Effect of Malnutrition Status on Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 111–116. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.910>
- Asnidawati, A., & Ramdhan, S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 156–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.548>
- Asrina, A. (2021). Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik dan Kartu Kendali Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 2(1), 91–102.
- Dukuzumuremyi, J. P. C., Acheampong, K., Abesig, J., & Luo, J. (2020). Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 70. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00313-9>

- Dyna, F. (2021). Edukasi Breastfeeding Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Endurance*, 6(2), 229–235.
- Fitria, T. N., Alamsah, D., Asmi, N. F., Sophia, C., Aprilianti, P., Azzizah, R., & Dewi, R. (2023). Sosialisasi Pemberian Asi Eksklusif Pada Peserta Ibu Guna Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 652. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12499>
- Fitriami, E., & Galaresa, A. V. (2021). Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 78–85. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v5i2.258>
- Hasan, M., Hassan, M., Khan, M. S., Tareq, M., & Afroj, M. (2021). Prevalence, knowledge, attitudes and factors associated with exclusive breastfeeding among mothers in Dhaka, Bangladesh: A cross-sectional study. *Population Medicine*, 3(September), 1–7. <https://doi.org/10.18332/popmed/140132>
- Ibrahim, F., & Rahayu, B. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 18–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.497>
- Kambera, L., Pratiwi, B. A., Yanuarti, R., Oktarianita, O., & Wati, N. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 256–262. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.493>
- Kodariyah, K., Anggorowati, A., & Zubaidah, Z. (2023). Kesiapan Menyusui Ibu Nifas di Kawasan Asia: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1149–1156. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i3.1040>
- Kristina, Y., Yuli, D. M., Lala, N. N., Damanik, Y., & Serli, S. (2023). Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding in Toddlers. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i1.5>
- Limbong, T., Handayani, R., & Akib, A. (2023). Education And Knowledge of III Trimester Pregnant Women with Attitudes Towards Early Initiation of Breastfeeding. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 240–246. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1028>
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3423>
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. (2021). No Title. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA; Vol 20, No 5 (2021): MKMIDO - 10.14710/Mkmi.20.5.342-348*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/39518>
- Sonia, H. P. (2023). *Pengaruh Edukasi Emotional Demonstration Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh*. Universitas Andalas.
- Suprpto, Kamaruddin, M. I., Herlianty, & Nurhanifah, D. (2024). Building Nurse Competency Strategy at Public Health Center in Indonesia: A Descriptive Qualitative Approach. *The Malaysian Journal of Nursing*, 15(03), 62–70. <https://doi.org/10.31674/mjn.2024.v15i03.008>
- Tseng, J.-F., Chen, S.-R., Au, H.-K., Chipojola, R., Lee, G. T., Lee, P.-H., Shyu, M.-L., & Kuo,

- S.-Y. (2020). Effectiveness of an integrated breastfeeding education program to improve self-efficacy and exclusive breastfeeding rate: A single-blind, randomised controlled study. *International Journal of Nursing Studies*, 111, 103770. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103770>
- Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>